

Inovasi pembelajaran di era digital : Peran media sosial dalam pendidikan

Shella Aviska

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: aviskashella24@gmail.com

Kata Kunci:

Inovasi; belajar; tantangan; era digital; siswa.

Keywords:

learning; innovation; challenges; digital era; student era.

ABSTRAK

Pembelajaran di era digital menghadapi tantangan, termasuk ketidakmerataan akses internet, keterampilan teknologi siswa, dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Semua pihak, termasuk lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu, perlu melakukan inovasi untuk menghindari keterpurukan. Inovasi dalam pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dan memperhatikan kebutuhan siswa. Pembahasan tentang inovasi ini menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan dan manfaatnya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi tidak selalu berdampak positif pada siswa. Oleh karena itu, perlu kesadaran akan risiko dan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Learning in the digital era faces challenges, including uneven internet access, students' technology skills, and a lack of understanding of technology usage. Therefore, learning innovation becomes crucial to enhance the quality of education in the digital era. All stakeholders, including governmental institutions, businesses, educational establishments, community organizations, and individuals, need to innovate to avoid stagnation. Educational innovation must keep pace with the times and consider students' needs. Discussion on innovation highlights the importance of technology utilization in education, along with its challenges and benefits. Research findings also indicate that innovation does not always positively impact students. Hence, there is a need for awareness of the risks and benefits of technology usage in education.

Pendahuluan

Dibutuhkan inovasi pembelajaran untuk membantu siswa beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi di era digital. Agar siswa tidak tertinggal dalam era yang terus berkembang, metode pembelajaran yang sudah tua dan tidak relevan harus dievaluasi dan diperbaiki. Kebutuhan belajar siswa saat ini lebih tinggi daripada metode pembelajaran tradisional, seperti pekerjaan rumah dan ceramah. Oleh karena itu, penggunaan media digital dan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran menjadi sangat penting.

Pembelajaran di era digital berpusat pada siswa dan tidak lagi pada guru atau instruktur karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan siswa memperoleh banyak pengetahuan dengan cepat dan mudah. Dalam era digital,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

setiap aspek kehidupan, termasuk pembelajaran sangat bergantung pada media digital karena pembelajaran digital menuntut interaksi interaktif antara siswa dan pendidik melalui teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, laptop, dan smartphone dengan aplikasi. Oleh karena itu, menggunakan teknologi informasi dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran di era digital. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini berbeda dari pendidikan masa lalu karena peran teknologi semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Berbagai teknologi seperti smartphone, tablet, laptop, dan komputer memungkinkan siswa belajar secara online maupun offline di era modern.

Pembelajaran di era digital menghadapi banyak tantangan, seperti ketidakmerataan akses internet, keterampilan teknologi siswa, dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi secara efektif, inovasi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Di era modern ini, semua orang, termasuk pemerintah, bisnis, sekolah, komunitas, dan individu, harus terus berinovasi. Tertinggal berarti tidak berinovasi, dan ini juga berlaku untuk pendidikan di era digital. Tantangan lainnya dalam pembelajaran di era digital adalah manfaat dan risiko penggunaan perangkat digital. Perangkat ini bisa menjadi alat bantu canggih jika dikelola dengan baik, namun dapat berdampak negatif jika tidak dimanfaatkan secara optimal. Inovasi dalam pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dan memperhatikan kondisi serta kebutuhan siswa. Hal ini terkait dengan digitalisasi yang kompleks dan membutuhkan dukungan sarana prasarana yang memadai.

Pembahasan

Di era yang sangat maju saat ini, inovasi sudah menjadi suatu keharusan. Semua pihak perlu melakukan inovasi: lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan bahkan individu. Tidak berinovasi berarti tertinggal, kalah, gulung tikar, atau bahkan berakhir. Negara yang tidak berinovasi akan tertinggal, perusahaan yang tidak berinovasi akan rugi, bangkrut, dan hilang. Mereka yang tidak berinovasi akan kalah dalam persaingan mendapatkan pekerjaan yang baik, bahkan mungkin kehilangan pekerjaan, dan pada akhirnya harus bergantung pada belas kasihan untuk bertahan hidup (Rizal, 2023).

Pentingnya Inovasi Pendidikan Pengertian dan Konsep Inovasi Pendidikan Inovasi Pendidikan mengacu pada pengenalan dan penerapan ide, proses, teknik, atau metode baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. Hal ini mencakup perubahan kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi. Peran guru dalam inovasi pendidikan adalah guru harus mampu mengadopsi teknologi baru dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran (Nana, 2019).

Pelatihan dan pengembangan guru sangat penting untuk memungkinkan guru menggunakan teknologi secara efektif di kelas. Teknologi digital dalam pendidikan Pengenalan teknologi baru di sekolah adalah sekolah harus memperkenalkan teknologi baru secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penerapan

teknologi harus direncanakan secara matang untuk menghindari penolakan dan mendapatkan penerimaan positif di kalangan siswa dan guru (Prasrihamni, 2022).

Contoh penerapan teknologi di negara lain yakni negara-negara seperti Swedia dan Amerika Serikat telah berhasil mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam kurikulum mereka, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pendidikan lebih mudah diakses oleh banyak orang prosesnya lebih menarik.

Guru dapat menjembatani kesenjangan teknologi antara mereka dan siswa dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran adalah solusi yang harus dirancang dan diimplementasikan oleh pendidik untuk memaksimalkan penggunaan media online maupun offline. Inovasi ini dapat meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era 4.0. Inovasi yang dilakukan guru mencakup penyesuaian rencana pembelajaran serta semua unsur yang mendukung proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran harus mendukung perkembangan anak dan membuat prinsip belajar menjadi menyenangkan bagi mereka. Inovasi ini perlu terus dilakukan selama masa pandemi agar perubahan sistem pembelajaran tidak berdampak negatif pada perkembangan anak. Perubahan dalam sistem, kegiatan, dan metode pembelajaran harus diarahkan pada perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan anak selama pembelajaran (Azis, 2019).

Ulansari (2015) menyatakan bahwa inovasi sangat penting dalam pendidikan dan harus disesuaikan dengan situasi dan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, digitalisasi adalah bagian dari inovasi yang membutuhkan dukungan internet serta fasilitas dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, ide tentang penggunaan digitalisasi adalah sesuatu yang rumit dan terkait dengan kelancaran kegiatan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Hasil penelitian Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi dalam dunia pendidikan menjadi tantangan seiring dengan pesatnya penggunaan internet (Prasrihamni, 2022).

Platform Pembelajaran Digital Google Classroom, Google Meet, Zoom platform-platform ini menjadi alat penting dalam pembelajaran digital. Ini memungkinkan interaksi real-time antara guru dan siswa dan menawarkan berbagai fitur untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, termasuk ruang diskusi, tugas online, dan penilaian digital (Prasrihamni, 2022).

Pembelajaran Cerdas dan Pembelajaran Adaptif menggunakan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Pembelajaran adaptif, sebaliknya, menggunakan data untuk menyesuaikan konten pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, sehingga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien (Rizal, 2023).

Dampak Teknologi Digital terhadap Pendidikan Aksesibilitas dan Informasi. Teknologi digital mempercepat penyebaran informasi dan memudahkan siswa mengakses sumber belajar kapan saja dan dimana saja. Ponsel pintar dan perangkat seluler lainnya memungkinkan siswa untuk belajar dan memperoleh informasi tambahan di luar kelas. Era digital telah mengubah cara siswa belajar dengan

meningkatkan penggunaan perpustakaan digital dan konten pembelajaran digital seperti buku interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan. Hal ini membantu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Ambarwati, 2021).

Tantangan dalam penerapan teknologi digital Kesenjangan digital tidak semua siswa mempunyai akses yang sama terhadap teknologi digital. Perbedaan perangkat dan akses internet dapat menyebabkan kesenjangan pendidikan. Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan sumber daya digital. Penerapan teknologi digital memerlukan infrastruktur yang sesuai, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang sesuai. Sekolah harus memastikan mereka memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran digital secara efektif (Rizal A. S., 2023).

Kebijakan dan Kerjasama Kebijakan pendidikan yang mendukung, kebijakan pendidikan harus tanggap terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan lokal. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pendidikan dan memastikan bahwa teknologi digital digunakan secara efektif. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan industri teknologi sangat penting untuk mendukung inovasi dalam pendidikan. Industri teknologi dapat menyediakan sumber daya, pelatihan, dan bantuan teknis yang diperlukan untuk menerapkan teknologi digital di sekolah.

Menurut Sadiman, Rahardjo, Haryono, dan Harjito (2006:17), penggunaan media belajar yang tepat memiliki beberapa manfaat penting, yaitu:

- a. Meningkatkan semangat belajar
- b. Memungkinkan interaksi langsung dengan orang lain dan Meningkatkan motivasi untuk belajar.
- c. Memungkinkan siswa untuk belajar sendiri (Nana, 2019)

Belajar mandiri adalah cara belajar di mana siswa memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka ingin pelajari, merencanakan proses dan strategi belajar, memilih sumber daya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, untuk belajar mandiri, perlu ada motivasi, ketekunan, keseriusan, disiplin, tanggung jawab, kemauan, dan rasa ingin tahu (Nana, 2019).

Tantangan dalam penggunaan teknologi antara pendidik dan siswa merupakan masalah yang harus segera ditangani. Sebagai generasi muda yang tumbuh di era digital, siswa biasa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari dan hidup di lingkungan yang penuh dengan teknologi komunikasi digital. Oleh karena itu, teknologi sangat memengaruhi cara mereka berkomunikasi dan mengelola pengetahuan. Istilah "digital native" semakin sering digunakan untuk menggambarkan siswa yang tumbuh di era digital dan terbiasa dengan teknologi. Ini ditemukan dalam banyak literatur dan penelitian.

Perangkat digital dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang sangat canggih jika digunakan dengan benar. Namun, jika tidak digunakan dengan benar, keberadaan perangkat digital ini dapat merugikan dunia pendidikan. Dalam penelitiannya,

Ingriansari menunjukkan bahwa efek negatif yang mempengaruhi peserta didik dapat menyebabkan perilaku menyimpang. Tontonan konten yang tidak pantas, meniru perilaku negatif seperti rambut dan pakaian, kurangnya fokus saat belajar, dan perilaku tidak sopan seperti penggunaan kata-kata kasar adalah beberapa efek negatif tersebut. Ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak selalu menguntungkan siswa (Ambarwati, 2021).

Kesimpulan dan Saran

Inovasi pembelajaran di era digital adalah hal yang penting untuk membantu siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi. Pembelajaran tradisional yang tidak relevan lagi perlu dievaluasi dan diperbarui agar tidak menyisakan kesenjangan antara siswa dengan perkembangan zaman. Pentingnya memanfaatkan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran telah memicu perubahan paradigma dalam pendidikan, di mana pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi lebih pada siswa dan pengalaman belajar mereka. Namun, tantangan seperti ketidakmerataan akses internet, keterampilan teknologi siswa yang beragam, dan penggunaan perangkat digital yang tidak optimal harus segera diatasi.

Guru dan pendidik perlu terus melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk mengintegrasikan teknologi dan media digital dengan baik. Dukungan dan pengembangan infrastruktur teknologi pendidikan, termasuk akses internet yang merata dan pelatihan keterampilan teknologi bagi siswa, sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti perkembangan pembelajaran digital. Perusahaan dan lembaga pendidikan perlu berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa tenaga kerja masa depan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan era digital. Penting bagi semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, maupun individu, untuk terus mendorong dan mendukung inovasi dalam pembelajaran di era digital.

Daftar Pustaka

- A mbarwati, d., wibowo, u. B., arsyiadanti, h., & susanti, s. (2021). Studi literatur: peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal inovasi teknologi pendidikan*, 8(2), article 2. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Azis, t. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *The annual conference on islamic education and social science*, 1(2), article 2.
- Nana, n., & surahman, e. (2019). Pengembangan inovasi pembelajaran digital menggunakan model blended poe2we di era revolusi industri 4.0. *Prosiding snfa (seminar nasional fisika dan aplikasinya)*, 4(0), article 0. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>
- Prasrihamni, m., marini, a., nafiah, m., & surmilasari, n. (2022). Inovasi pendidikan jenjang sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di era digital. *Jrpd (jurnal riset pendidikan dasar)*, 5(1), article 1. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7540>

Rizal, a. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir : jurnal keislaman dan pendidikan*, 14(1), article 1.
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>